

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri di Indonesia semakin pesat, salah satunya industri mebel atau furnitur. Di Indonesia, industri mebel memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang karena terdapat dukungan bahan baku yang melimpah baik kayu, bambu maupun rotan dan disokong dengan sumber daya manusia yang terampil. Industri mebel sangat berperan penting untuk meningkatkan keuangan negara karena produk furnitur sangat dibutuhkan tidak hanya di dalam negeri namun di luar negeri pun memiliki permintaan produk furnitur yang tinggi. Di Indonesia, pertumbuhan sektor industri mebel di Indonesia memperlihatkan tren positif, di mana dari tahun ke tahun para pelaku usahanya semakin bertambah.

PT. Wonojati Wijoyo Kediri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri furnitur, seperti meja, bangku, lemari, dan sebagainya. PT. Wonojati Wijoyo berlokasi di Jl. Mataram No. 01, Karangrejo, Ngasem, Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris Noor Irawati, SH. Nomor 20 pada tanggal 10 Agustus 1984, oleh Bapak Hartono Wijoyo. PT Wonojati Wijoyo telah melakukan kontrak kerja sama dengan KPH II Jawa Timur dan juga bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan mengenai tenaga kerja, upah minimum Regional (UMR) dan pelayanan tenaga kerja. Bahan baku pembuatan produk furnitur di PT Wonojati Wijoyo hanya menggunakan kayu jati dikarenakan memiliki sifat yang tahan akan cuaca ekstrem. Target pasar PT. Wonojati Wijoyo adalah penjualan produk keluar negeri seperti Virginia, Amerika Serikat dan Eropa.

Salah satu pelanggan produk furnitur PT. Wonojati Wijoyo dibuat untuk memenuhi permintaan dari perusahaan Kingsley Bate dari Amerika Serikat dengan desain, jenis dan ukuran sesuai permintaan dan keinginan dari pemesan.

Untuk memenuhi permintaan produk dari pelanggan, maka diperlukan perencanaan untuk PT. Wonojati Wijoyo dengan manajemen bahan baku. Tanpa adanya manajemen bahan baku maka kemungkinan ketidakstabilan persediaan bahan baku tidak diikuti kesiapan PT. Wonojati Wijoyo dalam berbagai hal seperti biaya maupun penyediaan yang harus dilakukan. Dalam masalah manajemen bahan baku, diperlukan metode untuk menyelesaikannya, salah satunya adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode manajemen persediaan yang menentukan jumlah pemesanan/pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total (penjumlahan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan) menjadi minimum.

Oleh karena itu, pada laporan praktik kerja lapangan akan membahas mengenai tugas umum yaitu proses produksi dengan pokok bahasan manajemen produksi, proses produksi, dan hasil produksi. Sedangkan pembahasan mengenai tugas khusus yaitu manajemen bahan baku di PT Wonojati Wijoyo. Melalui kegiatan ini, pihak perguruan tinggi, yaitu Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, memiliki kesempatan untuk mengembangkan kerja sama yang baik dengan instansi atau lembaga terkait, yang menjadi tempat pelaksanaan PKL oleh mahasiswa.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan di PT. Wonojati Wijoyo ini membatasi masalah pada:

1. Membahas mengenai sistem produksi PT Wonojati Wijoyo dalam pembuatan berbagai jenis produk furnitur yang meliputi bahan baku, mesin, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk yang dihasilkan.
2. Membahas mengenai manajemen bahan baku kayu jati pada bagian produksi pada PT. Wonojati Wijoyo

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

1. Untuk secara langsung mengetahui dan mempelajari sistem produksi furnitur di PT. Wonojati Wijoyo melalui pengamatan di lapangan dan memahami alur proses produksi dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari secara lengkap tentang persediaan bahan baku pada PT. Wonojati Wijoyo.
3. Untuk membandingkan antara teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan dan memberikan usulan mengenai perbaikan kerja di lapangan berdasarkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dapat mengukur pemahaman dan menambah pengetahuan lebih luas tentang teori yang didapat dari materi perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk memecahkan permasalahan yang ada.
 - b. Mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan serta mendapat pengalaman baru yang tidak pernah didapatkan selama menjalani perkuliahan.
 - c. Sebagai sarana mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang dunia kerja di bidang rekayasa industri serta dapat mengetahui beberapa hal yang belum dikuasai agar dapat diperbaiki sebelum memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
 - d. Mahasiswa dapat memahami dan mempelajari mengenai sistem produksi dan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan di perusahaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Mendapatkan umpan balik dari program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Program Studi Teknik Industri, yang digunakan dalam menyempurnakan kurikulum yang ada, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.
 - b. Menjadi tolak ukur seberapa besar peran tenaga pendidik dalam memberikan materi kepada mahasiswa, sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja, sehingga mampu menghasilkan sarjana yang berkualitas dan berpengalaman di bidangnya.

- c. Memberikan referensi tentang sistem produksi dan pengendalian persediaan bahan baku di PT. Wonojati Wijoyo, dan membantu menyelesaikan kasus atau permasalahan yang sama di masa yang akan datang.
 - d. Menciptakan hubungan yang baik antara universitas dan perusahaan, sehingga dapat melanjutkan kerja sama yang saling menguntungkan.
3. Bagi Perusahaan
- a. Memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam hal meningkatkan efektivitas maupun efisiensi produksi dan mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisis proses dan tindakan korektif lainnya.
 - b. Perusahaan dapat memberdayakan mahasiswa untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sesuai dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memutuskan kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem produksi jika dipandang dari sudut pandang manajemen bahan baku.
 - d. Dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik antara PT. Wonojati Wijoyo dengan Perguruan Tinggi untuk perekrutan tenaga jika diperlukan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen bahan baku untuk dijadikan acuan dan bahan perbandingan antara kenyataan di lapangan dengan teori yang ada.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan yaitu manajemen bahan baku di PT Wonojati Wijoyo.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pembahasan hasil praktik kerja lapangan baik tentang perbandingan antara teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus manajemen baku produk dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan terhadap permasalahan yang telah didapat pada pembahasan sistem produksi dan manajemen bahan baku serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN